

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MTs Imam Al Ghozali
- b. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi B
- c. Nomor Telepon : (0355) 394022
- d. Alamat : H. Ghozali No 26- B
 - Desa : Panjerejo
 - Kecamatan : Rejotangan
 - Kabupaten : Tulungagung
 - Provinsi : Jawa Timur
 - Kode Pos : 66292
- e. Tahun Berdiri : 1993
- f. Waktu belajar : Pagi

2. Visi MTs Imam Al Ghozali

Mensinergikan intelektual dengan ahlakul karimah

3. Misi MTs Imam Al Ghozali

- a. Menyiapkan siswa mampu mengerjakan ibadah yaumiyah, dengan tertib dan benar sesuai dengan syari'at islam.
- b. Siswa dapat berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menyiapkan siswa menguasai, mengembangkan pengetahuan dan teknologi.

4. Tujuan Madrasah

Terciptanya siswa Madrasah Tsanawiyah Imam Al – Ghazali Panjerejo menjadi cendekiawan muslim yang berpengetahuan dibidang IMTAQ dan IPTEK

B. Penyajian Hasil Penelitian

Data yang sudah diperoleh oleh peneliti, kemudian dianalisis dengan menggunakan program *IBM SPSS STATISTIC 19* yang selanjutnya digunakan untuk analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas), dan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

Sebelum mengetahui lebih lanjut hasil dari uji hipotesis, peneliti akan membahas norma kategorisasi. Norma kategorisasi digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh Kompetensi guru terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa pada subyek penelitian.

1. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk meguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap- tiap variabel, baik mengenai Kompetensi Pedagogik, Kompetensi profesional, Kompetensi keberibadian dalam Motivasi Baca Tulis Al Qur'an.

a. Analisis Deskriptif tentang Kompetensi Guru dalam Kompetensi Pedagogik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Kompetensi Pedagogik berupa angket yang terdiri dari 16 item pertanyaan, yang masing- masing pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 54 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 78. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval masing- masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kompetensi pedagogik. Yang terdiri dari empat tingkatan yang mempunyai kriteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Data hasil angket Kompetensi Pedagogik disajikan dalam tabel 4.1 yang terdapat didalam lampiran.

Tabel 4.2
Deskripsi Kompetensi Pedagogik

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
KOMPETENSI_ PEDAGOGIK	42	24	54	78	2694	64,14	,864	5,599	31,345
Valid N (listwise)	42								

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 42 responden diperoleh skor minimum 54, skor maksimum 78 sehingga rangenya $78 - 54 = 24$. Jumlah skor 2694, rata- rata 64,14

standar deviasi atau simpangan baku sebesar 5,599 dan variansi 31,345 standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

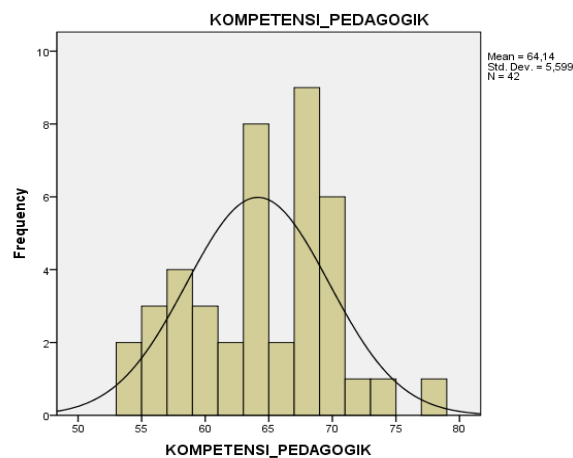
Dari hasil out put diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

Tabel 4.3
Kategorisasi Kompetensi Pedagogik Siswa Mts Imam Al Ghozali Panjerejo

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase %
1.	Sangat Baik	73 – 78	2	5%
2.	Baik	47 – 52	40	95%
3.	Cukup	28 -33	-	-
4.	Kurang	20 – 25	-	-
Total			42	100%

Sumber Data diperoleh: Diolah Peneliti, 2019

Gambar 4.4
Grafik Kategorisasi Kompetensi Pedagogik Siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo



data dari tabel grafik diatas menunjukkan bahwa 2 atau 5% responden mempunyai kompetensi pedagogik dengan kriteria sangat

baik, sedangkan 40 atau 95% responden memiliki kompetensi pedagogik dengan kriteria sangat baik. Dengan demikianlah dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan Kompetensi Guru dalam Kompetensi Pedagogik siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo dengan kriteria “baik”.

b. Analisis deskriptif tentang Kompetensi Guru dalam Kompetensi Profesional

Instrumen yang dipakai untuk mengukur kompetensi profesional terdiri dari 12 pertanyaan, yang masing-masing-masing item mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 32 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 57. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan Kompetensi Guru dalam Profesional yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mempunyai kriteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Dari hasil angket Kompetensi guru dalam profesional disajikan dalam tabel 4.4 yang terdapat dilampiran.

Tabel 4.5
Deskripsi Kompetensi Guru dalam Kompetensi Profesional

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic		Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
	c	c	c	Statistic	c	c			c

kompetensi_profesional	42	18	40	58	2121	50,50	,697	4,517	20,402
Valid N (listwise)	42								

Sumber Data MTs Imam Alghozali Panjerejo

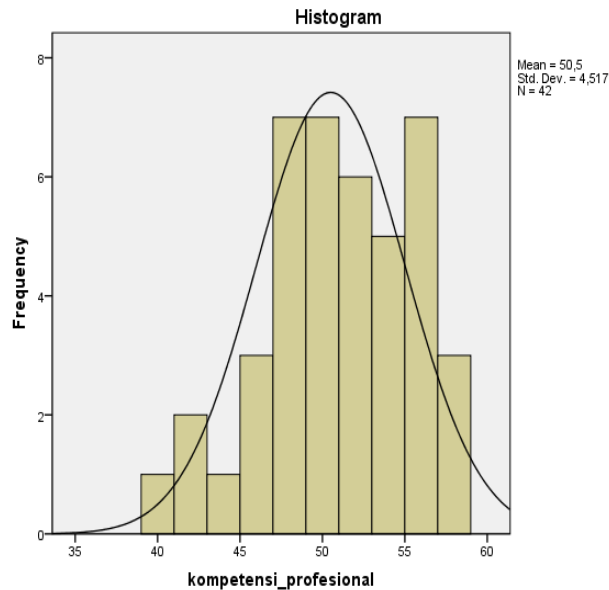
Bedasarkan tabel diatas, diperoleh hasil stastistik deskriptif dari 42 responden diperoleh skor minimum 40, skor maksimum 58, sehingga rangenya $58-40=18$. Jumlah skor 2121, rata-rata 50,50, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 4,517 dan variansi 20,402 standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari tabel output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

Tabel 4.6
Kategorisasi Kompetensi Guru dalam Kompetensi Profesional

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase %
1.	Sangat Baik	58 – 60	2	5%
2.	Baik	38 – 40	40	95%
3.	Cukup	20 – 22	-	-
4.	Kurang	17 – 19	-	-
Total			42	100%

Gambar 4.7
Grafik Kategorisasi Kompetensi Profesional siswa MTs Imam Alghozali Panjerejo



Berdasarkan data pada tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa 2 atau 5% responden memiliki Kompetensi profesional dengankriteria sangat baik, sedangkan sebanyak 40 atau % memiliki Kompetensi Profesional dengan kriteria baik. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan Kompetensi Guru dalam Kompetensi Profesional siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo dengan kriteria “baik”.

c. Analisis Deskriptif tentang Kompetensi Guru dalam Kompetensi Keperibadian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Kompetensi Guru dalam Kompetensi Keperibadian berupa angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan, yang masing-masing pertanyaan mempunyai alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 47 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 74. Berdasarkan skor harapan

tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing yang menggambarkan Kompetensi Guru dalam Kompetensi Keperibadian yang terdiri dari empat tingkatan yaitu: sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Data hasil angket Kompetensi Guru dalam Kompetensi Keperibadian disajikan dalam tabel 4.8 yang terdapat didalam lampiran.

Tabel 4.9
Deskripsi Kompetensi Guru dalam Kompetensi Keperibadian

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
KOMPETENSI_KEPRIBADIAN	42	27	47	74	2485	59,17	,947	6,136	37,654
Valid N (listwise)	42								

Sumber data: MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, 2019

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil statistik deskriptif dari 42 responden diperoleh skor minimum 47, skor maksimum 74 sehingga rangenya $74-47 = 27$. Jumlah skor 2485, rata-rata 59,17 standar deviasi atau simpangan baku sebesar 6,136 dan variansi 37,654, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

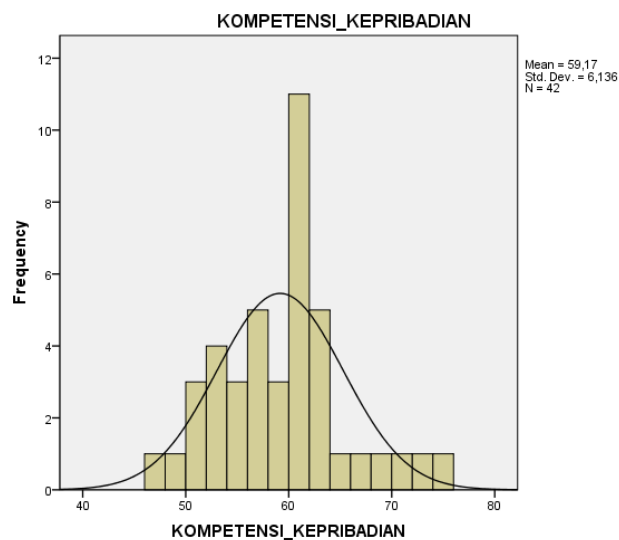
Tabel 4.10
Kategorisasi Kompetensi Guru dalam Kompetensi Keperibadian siswa MTs
Imam Al Ghozali Panjerejo

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase %
1.	Sangat Baik	71-74	5	12%
2.	Baik	47-50	37	88%
3.	Cukup	30-33	-	-
4.	Kurang	25-28	-	-
Total			42	100%

Sumber Data diperoleh: Diolah Peneliti, 2019

Gambar 4.11

Grafik Kategorisasi Kompetensi Keperibadian



Berdasarkan data pada tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa 5 atau 12% responden memiliki Kompetensi Keperibadian dengan kriteria sangat baik, sedangkan 37 atau 88% responden memiliki Kompetensi Keperibadian dengan kriteria baik. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan Kompetensi Guru dalam Kompetensi Profesional dengan kriteria “baik”.

d. Analisis Deskriptif Motivasi Baca Tulis Al- Qur'an

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi Baca Tulis Al- Qur'an siswa berupa angket yang terdiri dari 24 item pertanyaan, yang masing-masing pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 59 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 93. Berdasarkan skor harapan masing – masing yang menggambarkan motivasi Baca Tulis Al- Qur'an yang terdiri dari empat tingkatan yang mempunyai kriteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Dan hasil motivasi belajar siswa disajikan dalam tabel 4.12 yang terdapat dalam lampiran.

Tabel 4.13
Deskripsi Motivasi Baca Tulis Al Qur'an

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean		Std. Deviation	Varian ce
	Statisti c	Statisti c	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
MOTIVASI_BACA_TULIS_AL_QURAN	42	34	59	93	3190	75,95	1,026	6,651	44,242
Valid N (listwise)	42								

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 42 responden diperoleh skor minimum 59, skor maksimum 93 sehingga range-nya $93 - 59 = 34$. Jumlah skor 3190, rata-rata 75,95, standar

deviasi atau simpangan baku sebesar 6,651 dan variansi 44, 242, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

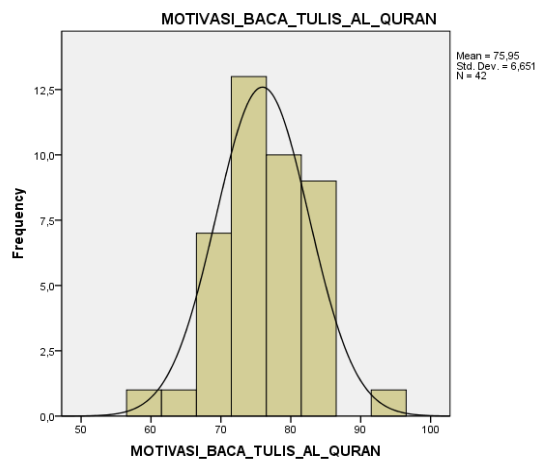
Dari hasil out put diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut , peneliti membatasi datanya dengan kategori yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

Tabel 4.14
Kategorisasi Motivasi Baca Tulis Al Qur'an Siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase %
1.	Sangat Baik	89-93	8	19%
2.	Baik	59 -68	34	81%
3.	Cukup	50-54	-	-
4.	Kurang	30-34	-	-
Total			42	100%

Sumber Data diperoleh: Diolah Peneliti, 2019

Gambar 4.15
Kategorisasi Motivasi Baca Tulis Al Qur'an Siswa MTs Imam Al Ghozali



Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa 8 atau 19% responden memiliki tingkat motivasi Baca Tulis Al Qur'an sangat baik sedangkan sebanyak 34 atau 81% responden memiliki Motivasi Baca Tulis Al Qur'an dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan Motivasi Baca Tulis Al Qur'an siswa MTs Imam Al Ghozali dengan kriteria "baik".

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji prasyarat yang merupakan syarat sebelum dilakukannya pengujian terhadap nilai pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Baca Tulis Al Qur'an siswa. Uji prasyarat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 19,0 For Windows*. Uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penilaian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorof Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 19.0 For Windows*.

Tabel 4.16

Hasil Uji Normalitas Kompetensi Guru dalam Kompetensi Pedagogik Terhadap Motivasi Baca Tulis Al Qur'an siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,70046851
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,055
Kolmogorov-Smirnov Z		,442
Asymp. Sig. (2-tailed)		,990

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One Sample Kolmogorov – Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel Kompetensi Guru dalam Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Baca Tulis Al- Qur'an siswa adalah normal (KS-Z = 0,442; p 0,990). Data nilai signifikan lebih besar (0,990 > 0,05). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi **normal**.

Tabel 4.17

Hasil Uji Normalitas Kompetensi Guru dalam Kompetensi Profesional Terhadap Motivasi Baca Tulis Al Qur'an

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,20549336
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,083

	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,568
Asymp. Sig. (2-tailed)		,904

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan tehnik *One Sample Kolmogorv Test*. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel Kompetensi Guru dalam Kompetensi Profesional dan Motivasi Baca Tulis Al Qur'an adalah normal (KS- Z = 0,568;p = 0,904. Data nilai signifikan lebih besar ($0,904 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi **normal**.

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas Kompetensi Guru dalam
Kompetensi Keperibadian Terhadap Motivasi Baca Tulis Al Qur'an

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,16797644
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,076
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,646
Asymp. Sig. (2-tailed)		,798

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,16797644
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,076
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,646
Asymp. Sig. (2-tailed)		,798

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One Sample Kolmogorov Test*. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Dari hasil analisis diatas, menunjukan sebaran skor variabel Kompetensi Guru dalam Kompetensi Keperibadian dan Motivasi Baca Tulis Al- Qur'an adalah normal (KS- $Z = 0,646$; $p = 0,798$). Data nilai signifikan lebih besar ($0,798 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi **normal**.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y homogen atau tidak. Dasar pengumpulan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua

variabel adalah sama, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah tidak sama. Berikut adalah uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 19 IBM For Windows*.

Tabel 4.19

Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Guru dalam Kompetensi Pedagogik Terhadap Motivasi Baca Tulis Al Qur'an

Test of Homogeneity of Variances

motivasi_baca_tulis			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,679	10	23	,733

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan Kompetensi Guru dalam Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Baca Tulis Al Qur'an adalah homogen dilihat dari data nilai signifikan lebih besar ($0,733 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas Kompetensi guru dalam Kompetensi Pedagogik terhadap Motivasi Baca Tulis Al Qur'an adalah **homogen**.

Tabel 4.20

Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Guru dalam Kompetensi Profesional terhadap Motivasi Baca Tulis Al Qur'an siswa

Test of Homogeneity of Variances

motivasi_baca_tulis			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,375	12	25	,242

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel Kompetensi Guru dalam Kompetensi Profesional dan Motivasi Baca Tulis

Al Qur'an siswa adalah homogen dilihat dari data nilai signifikan lebih besar ($0,242 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil homogenitas Kompetensi Guru dalam Kompetensi Profesional terhadap Motivasi adalah **homogen**.

Tabel 4.21
Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Guru dalam Kompetensi Keperibadian Terhadap Motivasi Baca Tulis Al Qur'an siswa

Test of Homogeneity of Variances

motivasi_baca_tulis

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,614	9	23	,773

Dari hasil analisis diatas menunjukkan sebaran skor variabel dukungan Kompetensi Guru dalam Kompetensi Keperibadian dan Motivasi Baca Tulis Al Quran siswa adalah homogen dilihat dari data nilai signifikansi lebih besar ($0,733 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas Kompetensi Guru dalam Kompetensi Keperibadian terhadap Motivasi Baca Tulis Al Qur'an adalah **homogen**.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linier dengan variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *devitation from liniearity* $> 0,05$, maka dapat disimpulkan

hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation form linierity* $< 0,05$ disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Pengujian ini menggunakan program *SPSS 19.0 For Windows*.

Tabel 4. 22
Hasil Uji Linieritas Kompetensi Guru dalam
Kompetensi Pedagogik terhadap motivasi Baca Tulis Al Qur'an

ANOVA Table			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
motivasi_baca_tuli	Between	(Combined)	856,738	18	47,597	1,144	,376
s *	Groups	Linearity	481,596	1	481,596	11,57	,002
kompetensi_peda		Deviation from	375,142	17	22,067	,530	,908
gogik		Linearity					
		Within Groups	957,167	23	41,616		
		Total	1813,905	41			

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel diatas maka diperoleh signh 0,908 berarti dalam hal ini ini signh lebih besar dari α ($0,908 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa antara gambaran Kompetensi Guru dalam Kompetensi Pedagogik dengan gambaran Motivasi Baca Tulis Siswa memiliki hubungan yang **linier**.

Tabel 4.23
Hasil Uji Linieritas Kompetensi Guru dalam
Kompetensi Profesional terhadap Motivasi Baca Tulis Al Qur'an

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi_baca_tulis * kompetensi_profesional	Between Groups	(Combined) Linearity	799,955	16	49,997	1,233	,311
		Linearity	26,185	1	26,185	,646	,429
		Deviation from Linearity	773,769	15	51,585	1,272	,289
	Within Groups		1013,950	25	40,558		
	Total		1813,905	41			

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel diatas maka diperoleh sign adalah 0,289 berarti dalam hal ini sign lebih besar dari α ($0,289 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara gambaran Kompetensi Guru dalam Kompetensi Profesional dengan gambaran Motivasi Baca Tulis Al Qur'an siswa memiliki hubungan **linier**.

Tabel 4.24
Hasil Uji Lienieritas Kompetensi Guru dalam Kompetensi Keperibadian Terhadap Motivasi Baca Tulis Al Qur'an Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
motivasi_baca_tulis * kompetensi_keperibadian	Between Groups	(Combined) Linearity	901,863	18	50,104	1,264	,295
		Linearity	254,103	1	254,103	6,408	,019
		Deviation from Linearity	647,760	17	38,104	,961	,526
	Within Groups		912,042	23	39,654		
	Total		1813,905	41			

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel diatas maka diperoleh sign adalah 0,526 berarti dalam hal ini sign lebih besar dari α ($0,526 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara gambaran Kompetensi Guru dalam

Kompetensi Profesional dengan gambaran Motivasi Baca Tulis Al Qur'an siswa memiliki hubungan **linier**.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi Baca Tulis Al Qur'an siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo.

a. Pengaruh Kompetensi Guru dalam Kompetensi Pedagogik terhadap Motivasi Baca Tulis Al Qur'an siswa.

Untuk melihat bagaimana pengaruh Kompetensi Guru dalam Kompetensi Pedagogik terhadap Motivasi Baca Tulis Al Qur'an siswa dengan menggunakan program *SPSS IBM 19.0 For Windows*.

Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 2.25
Hasil Koefisien Determinan X1 Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,515 ^a	,266	,247	5,771

a. Predictors: (Constant), kompetensi_pedagogik

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi Kompetensi pedagogik dalam mempengaruhi Motivasi Baca Tulis Al Qur'an siswa Mts Imam Al Ghozali Panjerejo, dapat digunakan rumus koefisien penentu (KP) atau ada yang menyebutnya koefisien determinan yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100 = (0,515)^2$

. $100\% = 0,266$. $100\% = 27\%$ artinya Kompetensi Pedagogik memberikan kontribusi terhadap Motivasi Baca Tulis Al Qur'an siswa sebesar 27 % atau dapat disimpulkan motivasi Baca Tulis Al Qur'an dipengaruhi oleh Kompetensi Pedagogik sebesar 27% sisanya 73% motivasi Baca Tulis Al Qur'an dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.26
Koefisien Persamaan Garis Regresi X1 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	115,218	10,365		11,116	,000
	kompetensi_pedagogik	,612	,161	,515	3,802	,000

a. Dependent Variable: motivasi_baca_tulis

Persamaan regresi pada pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Motivasi Baca Tulis Al Qur'an adalah $Y = a + bX$ yaitu $115,21 + (0,612X)$ yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai Kompetensi Pedagogik akan menambah nilai motivasi baca tulis al qur'an siswa sebesar 0,612

Perumusan hipotesis tentang pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik Guru Al Qur'an Hadist terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Pedagogik guru Al Qur'an Hadist terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa.

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$. dari hasil *Coefficients* diatas

diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,802$. Sementara itu untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 2,019$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan : $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,802 > 2,019$). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Tetapi apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa $sign\ 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Menunjukkan bahwa kompetensi guru mempunyai pengaruh terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa.

b. Pengaruh kompetensi guru dalam Kompetensi Profesional terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa.

untuk melihat bagaimana pengaruh kompetensi guru dalam kompetensi profesional terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa dengan menggunakan program komputer *SPSS 19.0 For Windows*. Analisisnya dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.27
Hasil Koefisien Determinan X2 Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,360 ^a	,130	,108	6,283

a. Predictors: (Constant), kompetensi_profesional

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi kompetensi profesional mempengaruhi motivasi belajar baca tulis Al Qur'an siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo. Dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinan yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,360)^2 \cdot 100\% = 0,130 \cdot 100\% = 13\%$

artinya kompetensi profesional memberikan kontribusi terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa sebesar 13% atau dapat disimpulkan motivasi belajar baca tulis Al Qur'an dipengaruhi oleh kompetensi profesional sebesar 13% sisanya 87% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.28
Koefisien Persamaan Garis Regresi X2 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,139	7,770		7,354	,000
	kompetensi_profesional	,405	,166	,360	2,440	,019

a. Dependent Variable: motivasi_baca_tulis

Persamaan regresi pada pengaruh kompetensi profesional terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 57,139 + (405X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai kompetensi profesional akan menambah nilai motivasi baca tulis Al Qur'an siswa sebesar 405.

Perumusan hipotesis tentang pengaruh kompetensi profesional terhadap motivasi belajar Al Qur'an siswa adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru Al Qur'an hadist terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru Al Qur'an Hadist terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa.

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil *Coefficients* di atas diperoleh t_{hitung} 2,440. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 2,019$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan : $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,440 > 2,019$). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, tetapi apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima. Dari data tersebut diketahui bahwa *sign* $0,19 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa kompetensi profesional mempunyai pengaruh terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa.

c. Pengaruh Kompetensi Guru dalam Kompetensi Kepribadian terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa.

Untuk melihat bagaimana pengaruh kompetensi guru dalam kompetensi kepribadian terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa dengan menggunakan program *SPSS 19.0 For Windows*. Analisisnya dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.29
Hasil Koefisien Determinan X3 Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,374 ^a	,140	,119	6,245

a. Predictors: (Constant), kompetensi_kepribadian

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi kompetensi kepribadian mempengaruhi motivasi baca tulis Al Qur'an siswa MTs

Imam Al Ghozali Panjerejo , dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinan yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,374)^2 \cdot 100\% = 0,140 \cdot 100\% = 14\%$ artinya kompetensi keperibadian memberikan kontribusi terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa sebesar 14% atau dapat disimpulkan motivasi belajar baca tulis Al Qur'an dipengaruhi oleh kompetensi keperibadian sebesar 14% sisanya 86 % motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini:

Tabel 4.30
Koefisien Persamaan Garis Regresi X3 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51,948	9,453		5,496	,000
	kompetensi_keperibadian	,406	,159	,374	2,553	,015

a. Dependent Variable: motivasi_baca_tulis

Persamaan regresi pada pengaruh kompetensi keperibadian terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 51,948 + (406X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai kompetensi keperibadian akan menambah nilai motivasi baca tulis Al Qur'an siswa sebesar 51,948

Perumusan hipotesis tentang pengaruh kompetensi profesional terhadap motivasi belajar Al Qur'an siswa adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi keperibadian guru Al Qur'an hadist terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi keperibadian guru Al Qur'an Hadist terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa.

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil *Coefficients* di atas diperoleh t_{hitung} 2,553. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 2,019$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan : $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,553 > 2,019$). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, tetapi apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima. Dari data tersebut diketahui bahwa *sign* 0,15 $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa kompetensi keperibadian mempunyai pengaruh terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa.